

# JURNAL

# EDUHEALTH

Volume 5 Nomor 2, September 2015

Faktor Risiko Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian *Postpartum Blues*

Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Ibu *Postseksio Sesarea* di Rumah Sakit Unipdu Medika Jombang

Pengaruh Buah Pepaya Terhadap Kelancaran Produksi ASI Pada Ibu Menyusui di Desa Wonokerto Wilayah Puskesmas Peterongan Jombang Tahun 2014

Perkembangan Bayi Usia 6 Bulan Ditinjau Dari Jenis Nutrisi (*Development Of Infants Aged 6 Months In Terms The Type Of Nutrition*)

Perbedaan Persepsi Kontrol Diri Ibu Hamil Terhadap Intensi Ibu Untuk Memberikan ASI Eksklusif Pada Kelas Ibu Hamil Plus di Puskesmas Muara Teweh Kabupaten Barito Utara

Pengetahuan Ibu *Primigravida* Tentang Suntik Tetanus Toksoid Dengan Pelaksanaannya

Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif di BPM Hj. Umi Salamah Peterongan Jombang

Gambaran Hemoragic Post Partum Pada Ibu Bersalin Dengan Kejadian Anemi Ruang Ponok RSUD Kabupaten Jombang

Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau Pada Ibu Nifas Dengan Kelancaran Produksi ASI di BPM Yuni Widaryanti, Amd. Keb Sumbermulyo Jogoroto Jombang

Media Terhadap Peningkatan Niat Bertindak Dan Persepsi Kesehatan Gigi

Diterbitkan oleh :  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang

Jurnal EduHealth	Vol. 5	No. 2	Hal. 82-157	Jombang September 2015	ISSN 2087-3271
---------------------	--------	-------	----------------	---------------------------	-------------------

## DAFTAR ISI

No	Judul	Halaman
1.	Faktor Risiko Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian <i>Postpartum Blues</i>  <b>Diah Ayu Fatmawati</b>	82 - 93
2.	Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Ibu <i>Postseksio Sesarea</i> di Rumah Sakit Unipdu Medika Jombang  <b>Wiwiek Widiatie</b>	94 – 101
3.	Pengaruh Buah Pepaya Terhadap Kelancaran Produksi ASI Pada Ibu Menyusui di Desa Wonokerto Wilayah Puskesmas Peterongan Jombang Tahun 2014  <b>Sri Banun Titi Istiqomah, Dewi Triloka Wulandari, Ninik Azizah</b>	102 – 108
4.	Perkembangan Bayi Usia 6 Bulan Ditinjau Dari Jenis Nutrisi ( <i>Development Of Infants Aged 6 Months In Terms The Type Of Nutrition</i> )  <b>Nur Yeny Hidajaturrokhmah</b>	109 – 122
5.	Perbedaan Persepsi Kontrol Diri Ibu Hamil Terhadap Intensi Ibu Untuk Memberikan ASI Eksklusif Pada Kelas Ibu Hamil Plus di Puskesmas Muara Teweh Kabupaten Barito Utara  <b>Yessi Aria Puspita</b>	123 – 130
6.	Pengetahuan Ibu <i>Primigravida</i> Tentang Suntik Tetanus Toksoid Dengan Pelaksanaannya  <b>Ninik Azizah</b>	131 – 136
7.	Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif di BPM Hj. Umi Salamah Peterongan Jombang  <b>Mukhoirotin, Zulfa Khusniyah, Lina Susanti</b>	137 – 141
8.	Gambaran <i>Hemoragic Post Partum</i> Pada Ibu Bersalin Dengan Kejadian Anemia di Ruang Ponek RSUD Kabupaten Jombang  <b>Nurul Hikmah, Dian Puspita Yani</b>	142 – 147
9.	Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau Pada Ibu Nifas Dengan Kelancaran Produksi ASI di BPM Yuni Widaryanti, Amd. Keb Sumbermulyo Jogoroto Jombang  <b>Dewi Triloka Wulandari, Siti Roudhotul Jannah</b>	148 – 153
10.	Media Terhadap Peningkatan Niat Bertindak Dan Persepsi Kesehatan Gigi  <b>Donny Triwahyudi</b>	154 – 157

## HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG ASI EKSKLUSIF DENGAN PERILAKU PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI BPM HJ. UMI SALAMAH PETERONGAN JOMBANG

Mukhoirotin<sup>1</sup>, Zulfa Khusniyah<sup>2</sup>, Lina Susanti<sup>3</sup>

Prodi. S1 Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum

### ABSTRAK

ASI mengandung berbagai zat gizi yang dibutuhkan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan bayi. Tapi sayangnya, fakta menunjukkan pemberian ASI eksklusif masih belum maksimal disebabkan rendahnya pemahaman ibu, keluarga, masyarakat mengenai pentingnya ASI bagi bayi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan perilaku pemberian ASI eksklusif di BPM Hj Umi Salamah Peterongan. Penelitian ini menggunakan desain *deskriptif analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi usia 7 bulan sampai 1 tahun di BPM Hj Umi Salamah Peterongan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan jumlah 20 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang selanjutnya dilakukan tabulasi dengan uji statistik dengan uji *chi square* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha < 0.05$ . Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dengan perilaku pemberian ASI Eksklusif dengan nilai signifikansi  $p = 0,003$ . Perilaku pemberian ASI secara Eksklusif dapat berjalan maksimal bila didasari pengetahuan yang baik. Oleh karena itu, diharapkan petugas juga berperan aktif dalam memberikan informasi tentang ASI Eksklusif sehingga pemberian ASI eksklusif dapat berjalan maksimal.

**Kata kunci:** *pengetahuan, perilaku pemberian ASI Eksklusif*

### ABSTRACT

*Breast milk contains many nutrients needed in the process of growth and development of baby. But unfortunately, the facts show of exclusive breastfeeding is still not maximized due to the lack understanding mothers, families, communities on the importance of breastfeeding for baby. The purpose of this study was to determine of relationship of maternal knowledge about asi exclusive breast feeding to exclusive brest feeding in the bpm hj umi salamah peterongan. This research uses descriptive analytical approach to the design of cross sectional. The study population was women who had babies aged 7 months to 1 year in BPM Hj Umi Salamah Peterongan. Sampling was purposive sampling technique with 20 respondens. The collection of data using of questioner that is then performed statistical test with tabulation chi square test with level significant  $\alpha < 0.05$ . The Result of the study showed that there was relationship between mother's knowledge about exclusive breastfeeding to exclusive breastfeeding behavior with the significance value  $p = 0,003$ . Exclusive breastfeeding behavior may run best when based or good knowledge. Therefore, officers are also expected to play an active role in providing information on exclusive breastfeeding to exclusive breastfeeding can run optimally.*

**Keywords:** *knowledge moher's, exclusive breastfeeding behavior.*

## PENDAHULUAN

ASI (Air Susu Ibu) mengandung berbagai zat gizi yang dibutuhkan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan bayi. Zat kekebalan tubuh (antibody) berguna untuk ketahanan tubuh bayi. Sesungguhnya, lebih dari 100 jenis zat gizi terdapat dalam ASI. Di antaranya adalah AA (Asam Arakhidonat), DHA (Asam Dokosaheksanoik), Taurin, dan Spingomyelin yang tidak terkandung dalam susu sapi. Menurut Utami Roesli (2000), pemberian ASI Eksklusif merupakan cara pemberian makan bayi yang alamiah. Memberikan ASI secara eksklusif dapat meningkatkan kesehatan dan kemampuan secara optimal, ASI juga dapat membuat anak potensial memiliki emosi yang stabil, spiritual yang matang, serta memiliki perkembangan sosial yang baik. Manfaat yang diperoleh bayi jika ibu memberikan ASI secara Eksklusif adalah sebagai nutrisi, meningkatkan daya tahan bayi, meningkatkan kecerdasan, dan dapat meningkatkan jalinan kasih sayang antara ibu dan bayi. Sayangnya, fakta menunjukkan bahwa pemberian ASI eksklusif masih belum maksimal, yakni rendahnya pemahaman ibu, keluarga, dan masyarakat mengenai pentingnya ASI bagi bayi. Akibatnya, program pemberian ASI eksklusif tidak berlangsung secara optimal (Prasetyono, 2009).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2010, cakupan pemberian ASI eksklusif bayi 0-5 bulan sebesar 27,2 persen. Jika dilihat lebih detail, pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 5 bulan bahkan hanya 15,3 persen. Berdasarkan riset 2010, jenis makanan prelaktal yang paling banyak adalah susu formula (71,3%) (Kompas, 2011). Hasil dari studi pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2012 di BPM Hj. Umi Salamah Peterongan dari 10 orang didapatkan sekitar 7 (70%) bayi tidak diberikan ASI eksklusif pada usia 0-6 bulan dan diberikan makanan pengganti ASI oleh ibu sedangkan 30% diberikan ASI eksklusif

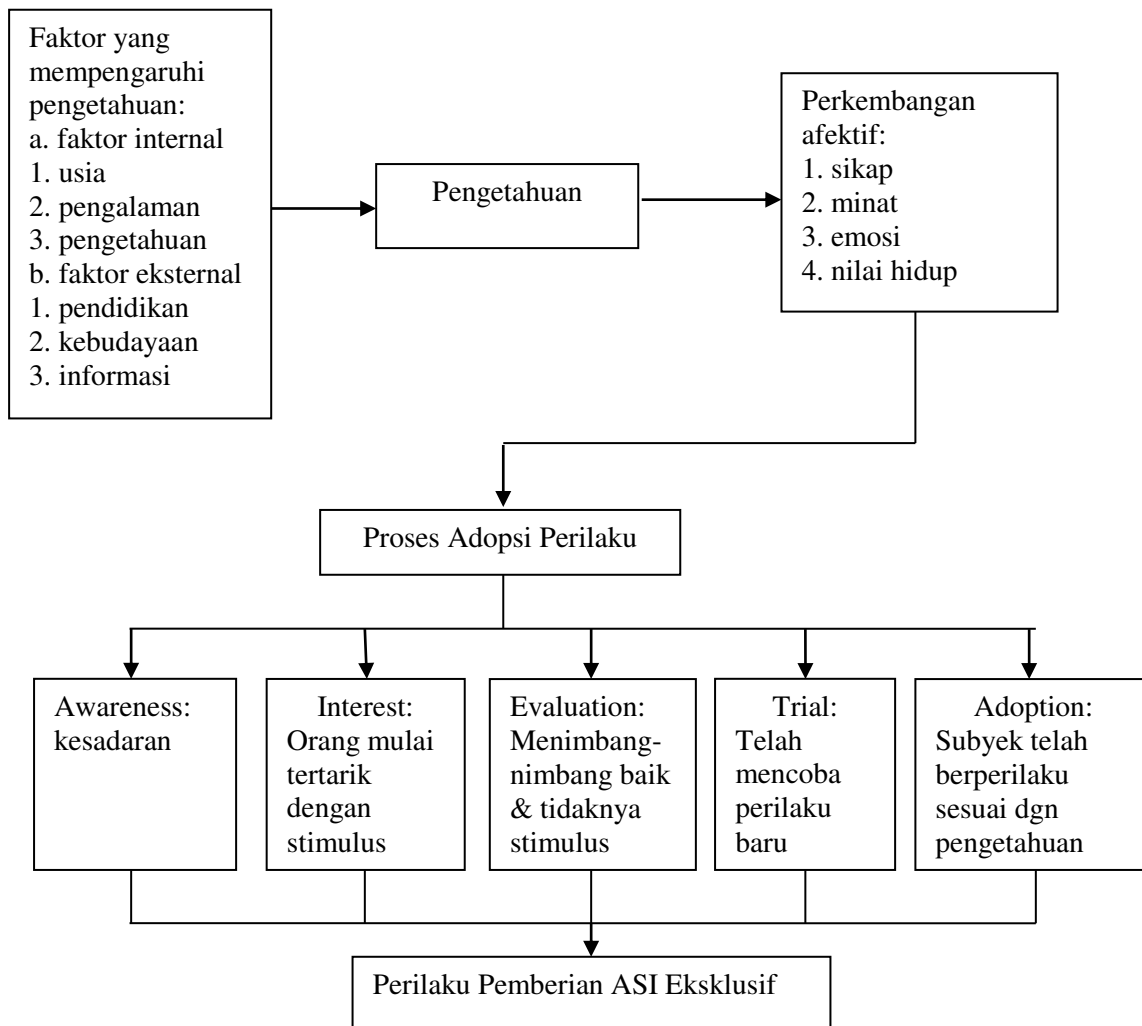
oleh ibu. Hal ini disebabkan ada keterkaitan antara rendahnya pengetahuan ibu, keluarga, dan masyarakat mengenai pentingnya ASI bagi bayi. Akibatnya program pemberian ASI Eksklusif tidak berlangsung secara optimal.

Kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya ASI eksklusif dipengaruhi oleh promosi produk-produk makanan tambahan dan formula. Kemajuan teknologi dan komunikasi, serta gencarnya promosi susu formula sebagai pengganti ASI, membuat masyarakat kurang mempercayai kehebatan ASI, sehingga akhirnya memilih susu formula (Prasetyono, 2009). Dampak jika tidak diberikan ASI eksklusif yaitu resiko terjadinya penyakit infeksi seperti diare, infeksi saluran pernafasan (ISPA), infeksi telinga, alergi pada makanan, obesitas dan kurang gizi. ASI dapat pula meningkatkan IQ dan EQ anak. Pemberian ASI Eksklusif dapat mengurangi tingkat kematian bayi yang dikarenakan berbagai penyakit yang menimpanya, seperti diare dan radang paru-paru, serta mempercepat pemulihan bila sakit dan membantu menjarangkan kelahiran (Prasetyono, 2009).

Salah satu upaya untuk meningkatkan pemberian ASI eksklusif adalah membiarkan bayi bersama ibunya segera sesudah dilahirkan selama beberapa jam, membantu ibu pada waktu pertama kali menyusui, bayi harus ditempatkan dekat dengan ibunya dikamar yang sama, memberikan ASI pada bayi sesering mungkin dan memberikan penyuluhan tentang pemberian ASI eksklusif dan menghindari susu botol (Ambarwati, 2010). Penyuluhan yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif. Pengetahuan merupakan faktor Predisposisi dari perilaku (Green dalam Notoatmodjo, 2007). Perilaku yang didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng (*long lasting*). Sebaliknya apabila perilaku itu tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran akan tidak berlangsung lama (Notoatmodjo, 2007). Tujuan dari penelitian

ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan perilaku pemberian ASI Eksklusif di BPM Hj Umi Salamah

Peterongan Jombang. Adapun hubungan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan perilaku pemberian ASI Eksklusif dapat dilihat pada gambar 1.1



**Gambar 1.**

Hubungan Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif dengan Perilaku pemberian Pemberian ASI Eksklusif.

**METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. *Cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2010).

Teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive sampling* yang terdiri dari 20 responden. *Purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2011). Variabel independen adalah pengetahuan ibu tentang ASI

eksklusif sedangkan variabel dependen adalah perilaku pemberian ASI eksklusif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner diberikan dan diisi oleh ibu mempunyai balita usia 7 bulan sampai 1 tahun yang datang ke BPM Hj. Umi Salamah Peterongan Jombang. Data dianalisis dengan menggunakan uji *Chi-square* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha < 0,05$ .

## HASIL

### Karakteristik Subyek Penelitian

Tabel 1.

Karakteristik Subyek Penelitian

VARIABEL		Frekuensi (N)	Prosentase (%)
1.	Pendidikan		
	a. SMP	7	35
	b. SMA	7	35
	c. PT	6	30
2.	Umur		
	a. $\leq 20$	2	10
	b. 21 – 30 tahun	17	85
	c. 31 – 40 tahun	1	5
	d. $\geq 40$ tahun	0	0
3.	Pekerjaan		
	a. Rumah Tangga	11	55
	b. PNS	0	0
	c. Wiraswasta	7	35
	d. Swasta	2	10
4.	Jumlah Anak		
	a. Anak 1	14	70
	b. Anak 2	6	30

Tabel 1. menunjukkan bahwa hampir setengahnya ibu berpendidikan SMP sebanyak 7 responden (35%), SMA sebanyak 7 responden (35%) dan PT sebanyak 6 responden (30%). Hampir seluruhnya responden berumur 21-30 tahun sebanyak 17 responden (85%), sebagian besar pekerjaan responden adalah ibu rumah tangga sebanyak 11 responden (55%) dan sebagian besar jumlah anak responden adalah satu sebanyak 14 responden (70%).

### Hubungan antara Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif

Tabel 2.

Hubungan antara Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif di BPM Hj. Umi Salamah Peterongan Jombang, Mei 2012.

Pengetahuan Ibu	Perilaku Pemberian ASI Eksklusif				Jumlah	
	Diberikan		Tidak diberikan		F	%
	F	%	F	%		
Cukup	14	70	0	0	20	70
Kurang	2	10	4	20	6	30
Jumlah	133	80	11	20	26	100
Uji $\alpha < 0,05$	<i>chi</i>		<i>square</i>		0,003	

Tabel 2. menunjukkan hubungan yang signifikan antara pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif dengan perilaku pemberian ASI Eksklusif. Hal ini ditunjukkan dengan uji statistik dengan menggunakan uji korelasi *chi square* didapatkan nilai signifikan 0,003 dengan tingkat kemaknaan  $\alpha < 0,05$ .

## PEMBAHASAN

Tabel 1 menunjukkan bahwa hampir setengahnya ibu berpendidikan SMP sebanyak 7 responden (35%), SMA sebanyak 7 responden (35%) dan PT sebanyak 6 responden (30%). Menurut Notoatmodjo (2007) mengungkapkan pengetahuan merupakan faktor predisposisi terhadap perubahan perilaku yang mengarahkan pada peningkatan status kesehatan. Termasuk perilaku ibu dalam memenuhi kebutuhan ASI kepada bayinya. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Selain itu pengetahuan juga dipengaruhi oleh umur, pekerjaan dan paritas. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sebagian

besar responden berusia 21-30 tahun (85%), hal ini menunjukkan bahwa semakin cukup tingkatan umur seseorang, semakin banyak pula pengalaman dan pengetahuan yang didapat oleh seseorang. Pekerjaan responden sebagian besar adalah ibu rumah tangga sebanyak 14 responden (55%) dan jumlah anak responden sebagian besar adalah anak pertama (70%) sehingga bisa memberikan ASI secara eksklusif kepada bayinya.

Tabel 2. menunjukkan bahwa sebagian besar (70%) pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif cukup dan hampir seluruhnya (80%) ibu memberikan ASI eksklusif. Dari hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Lawrence Green seperti dikutip Notoatmodjo (2007), yang menyatakan bahwa salah satu faktor predisposisi yang mempengaruhi perilaku seseorang adalah pengetahuan. Semakin baik tingkat pengetahuan seseorang maka dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan dan tindakan yang akan dilakukannya begitu juga dalam memberikan ASI eksklusif terhadap bayinya. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng (*long lasting*). Sebaliknya apabila perilaku itu tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran akan tidak berlangsung lama (Notoatmodjo, 2007). Pengetahuan yang dimiliki ibu tentang ASI eksklusif akan membuat ibu sadar dan mempunyai sikap yang positif tentang pentingnya ASI eksklusif sehingga ibu memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif dengan perilaku pemberian ASI Eksklusif. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk

terbentuknya tindakan seseorang, semakin baik tingkat pengetahuan seseorang maka dapat mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan dan tindakan yang akan dilakukannya begitu juga dalam memberikan ASI eksklusif terhadap bayinya. Oleh sebab itu disarankan Petugas kesehatan hendaknya meningkatkan pengetahuan Ibu tentang ASI eksklusif dengan pemberian *healt education* tentang ASI eksklusif kepada ibu yang mempunyai bayi, ibu hamil serta masyarakat sehingga program pemberian ASI Eksklusif bisa dilaksanakan secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, E.R (2010). *Asuhan Kebidanan Nifas*. Nuha Medika. Jogjakarta
- Kompas (2011). *Poin Penting Pemberian ASI Eksklusif*. <http://female.kompas.com>. Diakses tanggal 8 Februari 2012.
- Notoatmodjo, Soekidjo (2007). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Nursalam (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika. Surabaya
- Prasetyono, D. S (2009). *Buku Pintar ASI Eksklusif*. DIVA Press. Yogyakarta
- Roesli, Utami (2000). *Mengenal ASI Eksklusif*. Trubus Agriwidya. Jakarta